

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan belanja langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat dari tahun 2015-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya, baik target maupun realisasinya, hal ini disebabkan oleh APBD kecil.
2. Jenis-jenis belanja langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari belanja langsung pegawai dalam bentuk uang lembur, uang makan minum dan uang rapat. Kemudian belanja barang dan jasa dalam bentuk bahan habis pakai, perawatan, cetak sewa, pemeliharaan, perjalanan dinas dan lainnya. Berikutnya adalah belanja modal yaitu, belanja peralatan dan mesin pengadaan, gedung, dan bangunan.
3. Prosedur penyusunan belanja langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat sudah mengacu pada Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Kendala dalam penyusunan belanja langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat yaitu, kecilnya APBD Kabupaten Pasaman Barat sehingga sedikitnya anggaran yang didapatkan oleh BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat dan kendala selanjutnya adalah perbedaan pendapat antara DPRD dengan Pemerintah Daerah.

5.2 Saran

1. Bagi BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat

BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat telah mampu merealisasikan anggaran secara efisien hal ini terlihat dari laporan realisasi anggaran 2011-2020. Sebaiknya BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat mempertahankan kinerja bagusya yaitu dalam merealisasikan anggaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat membahas prosedur penyusunan belanja di instansi yang berbeda atau daerah lainnya di Indonesia. Atau peneliti selanjutnya dapat membahas lebih lanjut mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pasaman Barat.

